

Serambi Indonesia : 2 Januari 2013

LHOKSEUMAWE – PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Krueng Geukueh, Aceh Utara sedang menjajaki kerja sama dengan perusahaan penghasil batubara supaya bisa memproduksi urea mulai 2013 dengan normal. Sebab target produksi urea tahun 2012 dengan tujuh cargo gas tidak mencapai sesuai target.

“Target produksi urea tahun 2012 mencapai 570.000 ton, tapi yang mampu direalisasi 532.069 ton dan Ammonia 65.400 ton. Namun, yang terealisasi 51.224 ton.” Kata Direktur Utama PT. PIM, Eko Sunarko usai pengantongan terakhir 2012 dan pengantongan awal urea tahun 2012, dua hari lalu.

Disebutkan, hal itu terjadi karena terkendala dengan pasokan gas ke PIM. Karena itu, lanjut Eko, pihaknya sudah menjajaki kerja sama dengan perusahaan penghasil batubara , supaya ke depan PIM dapat memenuhi pupuk sesuai dengan target. Selain itu, tambahnya, harga gas semakin mahal. Sehingga harus dicari solusi lain untuk bisa terus memproduksi pupuk.

“Saya sudah melihat langsung pabrik urea di Cina memakai batubara. Selain bersih, juga ramah lingkungan sehingga tidak terjadi pencemaran, lebih hemat dari gas dan mudah didapat,” katanya. Selain itu, pihaknya juga menargetkan dalam tahun 2013 bisa membangun pabrik pupuk NPK.**(c37)**